

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis yang telah diajukan serta analisis hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap indeks JII dan indeks LQ45.
2. Nilai tukar rupiah tidak berpengaruh terhadap indeks JII dan indeks LQ45.
3. Jumlah uang beredar berpengaruh positif signifikan terhadap indeks JII dan indeks LQ45.
4. Tingkat inflasi tidak berpengaruh terhadap indeks JII dan indeks LQ45.
5. Indeks produksi industri berpengaruh positif signifikan terhadap indeks JII dan indeks LQ45.
6. Terdapat perbedaan pengaruh variabel ekonomi makro terhadap indeks JII dan indeks LQ45.

#### 5.2 Keterbatasan

Hasil penelitian hanya menunjukkan perbedaan arah pengaruh maupun persamaan pengaruh yang terdapat pada pasar saham syariah maupun pasar saham konvensional. Namun alasan mengapa terjadi perbedaan ataupun persamaan arah pengaruh tersebut tidak dapat dijelaskan secara lebih rinci. Karena hasil dalam penelitian ini hanya bersumber pada angka-angka yang terdapat pada *website* pasar saham.

### 5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan dari hasil penelitian di atas, maka saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah melakukan analisis lebih mendalam untuk mengetahui alasan mengapa terjadi perbedaan ataupun persamaan arah pengaruh yang terjadi terhadap pasar saham syariah maupun pasar saham konvensional. Cara yang dapat digunakan adalah dengan membagikan kuesioner yang berisi pertanyaan pada masing-masing investor pada pasar saham selain menggunakan angka-angka pada *website* pasar saham.

### 5.4 Implikasi

Implikasi bagi investor adalah dengan mengetahui perbedaan ataupun persamaan variabel ekonomi makro yang berpengaruh terhadap indeks pasar saham diharapkan dapat membantu investor dalam memilih pasar saham mana yang akan dipilih untuk berinvestasi. Selain itu dengan mengetahui perbedaan atau persamaan pengaruh terhadap kedua pasar saham diharapkan dapat membantu pemerintah dalam menyusun strategi untuk menjaga kestabilan pasar saham baik pasar saham syariah maupun pasar saham konvensional.